

**STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMPN 3 PETERONGAN****Nur Khaqiqi Issyami^{1*}, Didin Sirojudin²**¹ Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: nurkhaqiqi785@gmail.com² Pendidikan Agama Islam

Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.

Email: mr.didinsirojudin@unwaha.ac.id

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Learning can be said to be successful if the objectives have been achieved. To achieve this goal, various strategies and methods are needed that are relevant and in accordance with the times. This research was conducted to find out how the achievements of SMPN 3 Peterongan students both in the religious and non-religious fields as well as in the academic and non-academic fields because it is known that SMPN 3 Peterongan is one of the schools that has various kinds of achievements in all fields. In addition, it is also to find out how the process of the strategies and methods used and how to solve the existing obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive method which assigns the researcher as the main tool to search for all data from various available sources. One of them is by way of researchers going to the research site and conducting interviews with informants, then the results of the interviews are reported descriptively and narratively. The results of this study are SMPN 3 Peterongan can achieve various achievements, especially in the field of religion, one of which is by integrating two curricula at once without any differences or ruling out one another. The curriculum is an official curriculum and a religious curriculum that always goes hand in hand. By merging the two curricula, students will not only excel in the religious field but also excel in the non-religious field. And all kinds of obstacles that occur in the process of developing this learning will also be resolved properly by means of deliberation to reach consensus in order to achieve our common goals.

Keywords: Strategy, Learning, Achievement, Obstacles, Solution

ABSTRAK

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika tujuannya telah tercapai. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut diperlukan berbagai macam strategi dan metode yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prestasi yang diraih siswa SMPN 3 Peterongan baik dibidang keagamaan maupun non keagamaan serta dibidang akademik maupun non akademik karena diketahui bahwa SMPN 3 Peterongan ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki berbagai macam prestasi dalam segala bidang. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana proses dari strategi dan metode yang digunakan serta bagaimana cara menyelesaikan kendala-kendala yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menugaskan peneliti sebagai alat utama untuk mencari seluruh data dengan berbagai macam sumber yang ada. Salahsatunya dengan cara peneliti mendatangi tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan yang kemudian hasil dari wawancara tersebut dilaporkan secara deskriptif dan naratif. Hasil dari penelitian ini adalah SMPN 3 Peterongan dapat meraih berbagai macam prestasi terutama dalam bidang keagamaan adalah salah satunya dengan mengintegrasikan dua kurikulum sekaligus tanpa adanya perbedaan atau mengesampingkan satu sama lain. Kurikulum tersebut adalah kurikulum kedinasan dan kurikulum keagamaan yang selalu berjalan berdampingan. Dengan bergabungnya dua kurikulum tersebut siswa tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan tapi juga unggul dalam bidang non keagamaan. Dan segala macam kendala yang terjadi dalam proses pengembangan pembelajaran ini

juga akan diselesaikan dengan baik dengan cara musyawarah mufakat agar tercapai pula tujuan kita bersama.

Kata Kunci: *Strategi, Pembelajaran, Prestasi, Kendala, Solusi*

PENDAHULUAN

Secara luas, Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha generasi tua untuk mengalihkan ilmu, pengetahuan, pengalaman, kecakapan, keahlian, keterampilan kepada generasi muda sebagai upaya menyiapkan peserta didik yang akan diperankan oleh generasi muda agar dapat memenuhi fungsi dan manfaat hidup baik jasmani ataupun rohani. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Suyadi, 2015).

Dick and Carey (1985) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya, 2006).

Dalam ranah Pendidikan Agama Islam, guru agama sebagai tenaga pendidik merupakan kunci penting dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan agama Islam, dalam hal ini guru agama merupakan titik sentral penting dalam usaha mereformasi pendidikan, dan mereka menjadi kunci penting dalam keberhasilan setiap usaha peningkatan prestasi belajar dan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam (Dewinofrit, 2009).

METODE

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Peterongan Jombang jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). (Kartono, 1996) Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok,

lembaga atau masyarakat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. (Moleong, 2009) Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian pertama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the humanity*).

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019) Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu observasi ke SMP Negeri 3 Peterongan dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan informan yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber dari penelitian. Wawancara pertama dilakukan di ruang guru SMP Negeri 3 Peterongan dengan waka kurikulum. Wawancara kedua dilakukan di ruang Kepala Sekolah dengan informan kepala sekolah yakni Bapak Safak Efendi. Wawancara selanjutnya dilakukan di ruang waka kesiswaan guna mencari data prestasi siswa yang pernah di raih. Dan wawancara terakhir yakni di ruang kelas dengan informan guru PAI tentang strategi pembelajaran yang dilakukan dalam ruang kelas. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengecekan keabsahaan data dengan melakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dari data-data yang sudah diperoleh, peneliti kemudian memilih dan memilah yang selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi adalah proses

penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan sempurna. Strategi merupakan salah satu tindakan yang memiliki sifat incremental (senantiasa meningkat) serta terus menerus, yang dilakukan dengan berdasarkan sudut pandang mengenai tujuan yang diharapkan. Strategi berasal dari turunan kata di dalam Bahasa Yunani yakni Strategos, yang maksudnya 'Komandan Militer' pada zaman demokrasi Athena. Karena pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer namun tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bidang Pendidikan, bisnis, ekonomi, olahraga (misalnya sepak bola serta tenis), perdagangan, catur, manajemen strategi, pemasaran, dan sebagainya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada penelitian yang dilakukan disebutkan bahwa di SMPN 3 Peterongan ini menggunakan berbagai macam strategi salah satunya adalah integrasi dari dua kurikulum yakni kurikulum dinas dan kurikulum kepesantrenan. Kedua kurikulum tersebut berjalan searah dan berdampingan tanpa mengedepankan salah satunya. Dan dalam kepengurusannya dibentuk pula dua waka kurikulum sesuai dengan tugas masing-masing, yakni waka kurikulum dinas dan waka kurikulum kepesantrenan. Kurikulum dinas disini adalah seluruh mata pelajaran yang diwajibkan oleh dinas sebagaimana sekolah lainnya. Sedangkan kurikulum kepeantrenan adalah meliputi: Bahasa Arab, Fiqih, Nahwu-Shorof, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam, Belajar Membaca Kitab Kuning dan pelajaran Al-Qur'an. Jadi dapat dilihat bahwasanya mata pelajaran di SMPN 3 Peterongan lebih banyak dibandingkan dengan sekaolah lain pada umumnya. Jika mungkin di sekolah-sekolah lain terdapat 44 jam mata pelajaran, berbeda dengan di SMPN 3 Peterongan terdapat 51 jam pelajaran per minggunya. Dari adanya integrasi tersebut siswa akan sama presentase pemahaman baik dipelajaran agama maupun non-agama.

Selain integrasi dua kurikulum, SMPN 3 Peterongan juga menerapkan aplikasi

pembelajaran yang dilakukan di jam ke-0 yakni 30 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Kegiatan ini diisi dengan pembelajaran sesuai dengan tingkat kelasnya. Di kelas 7 diisi dengan menghafalkan surat-surat pendek dari Al-Qur'an dimulai dari an-nas sampai ad dhuha. Di kelas 8 siswa diharuskan tetap untuk menghafalkan surat-surat pendek meneruskan dijenjang sebelumnya sampai satu juz 30 tersebut khatam. Di kelas 9 atau kelas akhir, dikarenakan siswa juga akan segera lulus, waka kurikulum memberikan batasan hafalan yakni menghafal surat yasin dan tahlil serta istighotsah sebagai penunjang nantinya ketika siswa-siswi sudah keluar dari lingkungan sekolah untuk menghadapi lingkungan masyarakat.

Dalam mencapai berbagai prestasi yang telah diraih di SMPN 3 Peterongan juga ada faktor lain selain beberapa faktor yang sudah dijelaskan, yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler disini pun juga sangat diperhatikan dalam hal penyeleksian peserta, strategi pemberian materi serta materi yang diberikan semuanya diambil alih oleh para ahli dibidangnya masing-masing. Salah satu ekstrakurikuler yang ramai diminati siswa adalah Cerdas Cermat Islam (CCI) yang dua tahun belakang telah meraih juara 1 tingkat Nasional. Pada kegiatan ini siswa tidak hanya diberikan materi tapi siswa juga bisa mencari berbagaimacam informasi tentang pembelajarannya melalui media-media yang disediakan seperti halnya dengan brosing di internet. Terkadang juga siswa diajak untuk mempraktekkan pembelajaran yang telah didapatnya. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menghafal tentang apa saja materi yang telah dipelajarinya.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung banyaknya prestasi di SMPN 3 Peterongan baik dibidang keagamaan maupun non keagamaan adalah:

1. Integrasi dari dua kurikulum yakni kurikulum dinas dan kurikulum kepesantrenan.
2. Dilaksanakannya program aplikasi pembelajaran yang dilakukan 30 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
3. Adanya ekstrakurikuler yang diawasi secara ketat dan langsung diambil alihkan kepada ahlinya sesuai bidangnya masing-masing.

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok, baik berupa pengetahuan atau keterampilan. Prestasi belajar

merupakan keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sebuah karakter yang kemungkinan besar dapat menciptakan prestasi yang sempurna adalah yang mencintai pekerjaannya, inisiatif, kreatif, terampil, pantang menyerah serta secara terus-menerus menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Ini membuktikan bahwa untuk meraih sebuah prestasi dibutuhkan kerja keras dan tekad yang kuat.

Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran

adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka kualitas dan profesionalitas guru harus diperhatikan dengan baik. Tidak hanya guru, strategi dan metode yang diterapkan pun juga berpengaruh penting dengan tercapainya sebuah prestasi. Maka, untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan keseimbangan antara sumber daya manusia dan bahan serta alat ajarnya.

SMP Negeri 3 Peterongan merupakan salah satu sekolah dengan segudang prestasi terutama dibidang keagamaan. Adapun prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Peterongan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Prestasi Siswa

No.	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
1	Atania Ilma Neyla Marsha Yasmin Mazaya	CCI Lomba Keagamaan	I (satu)	April 2019	Provinsi Jawa Timur
2	Atania Ilma Neyla Marsha Yasmin Mazaya	CCI Lomba Pentas PAI	I (satu)	Oktober 2019	Kabupaten Jombang
3	M Nauval Nuruddin	Kaligrafi Lomba Pentas PAI	I (satu)	Oktober 2019	Kabupaten Jombang
4	Emy Hidayatul I Alva Shalsa Fika H Amelia Zahrotul U	CCI Lomba Pentas PAI	II (dua)	Oktober 2019	Kabupaten Jombang
5	Atania Ilma Neyla Marsha Yasmin Mazaya	CCI Lomba Keagamaan	I (satu)	September 2018	Kabupaten Jombang
6	Insiroh Putri S Zulfaa Tri Tunggadewi Adam Aulia Akbar	CCI (Cerdas Cermat Islam)	I (satu)	Agustus 2017	Provinsi Jawa Timur
7	Belinda Azzahra P	Pidaraja (Lomba Keagamaan)	Harapan I	September 2017	Provinsi Jawa Timur
8	Insiroh Putri S Zulfaa Tri T Adam Aulia Akbar	CCI (Lomba Keagamaan)	I (satu)	Oktober 2017	Nqasional
9	Belinda Azzahra P	Pidaraja (Lomba Keagamaan)	I (satu)	Novemberv 2016	Kabupaten Jombang
10	Fazat Nadhifatul M	MTQ (Lomba Keagamaan)	Harapan II	November 2016	Kabupaten Jombang
	Hafidz Izzudin D Zulfaa Tri T Adam Aulia Akbar	CCI (Lomba Keagamaan)	I (satu)	November 2016	Kabupaten Jombang
11	Laila Faiqotul H	Olimpiade PAI	I (satu)	September 2015	Jawa Timur
12	Bagus Pamuji Tri L	Olimpiade PAI	II (dua)	Oktober 2015	Jawa Timur

13	Bagus Pamuji Tri L Laila Faiqotul H Sulthon Falahudin	Lomba CCI	I (satu)	Oktober 2015	Kabupaten Jombang
14	Risa Nurhaliza	Dai Remaja	II (dua)	Oktober 2015	Kabupaten Jombang
15	Hassanain Haikal	Tartil Al-Qur'an	III (tiga)	Oktober 2015	Kabupaten Jombang

Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa selama beberapa tahun kebelakang prestasi cenderung naik hanya saja dua tahun terakhir sedikit menurun dikarenakan kondisi yang juga dialami oleh hampir seluruh daerah di Indonesia. Walaupun demikian seluruh tenaga pendidik terutama kepala beserta wakilnya tetap mengusahakan yang terbaik demi kepentingan bersama agar prestasi atau kualitas dari peserta didik tetap terjamin dengan baik.

Kendala dan Solusi dalam Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik umumnya dilakukan di lingkungan sekolah atau melalui interaksi secara langsung tanpa adanya media perantara apapun. Namun, dalam beberapa bulan terakhir hal tersebut mengalami suatu perubahan didalam proses pembelajaran dikarenakan wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia yakni wabah virus corona atau covid-19. Berdasarkan pemaparan dari kepala sekolah bahwasanya dari setiap kendala yang terjadi pada setiap rencana pembelajaran, kepala sekolah beserta wakilnya terjun langsung dalam penyelesaiannya dengan mengadakan musyawarah mufakat. Salah satunya adalah kendala pembelajaran tatap muka yang terjadi hampir di seluruh daerah di Indonesia, telah diselesaikan secara mufakat dengan tetap memberikan waktu pembelajaran tatap muka kepada siswa dengan menerapkan sistem siswa putra dan siswi putri yakni dalam satu minggu peserta didik putra hadir selama tiga hari begitu pula dengan peserta didik putri juga hadir selama tiga hari.

Jadi kesimpulannya adalah seluruh kendala dalam proses pembelajaran diselesaikan secara musyawarah mufakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian di SMPN 3 Peterongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi yang diraih siswa-siswi sangatlah bagus dapat dilihat dari perolehan juara yang diraih baik tingkat daerah kabupaten, provinsi atau nasional.
2. Perolehan juara tersebut tidak lain adalah dengan berbagai macam factor salah satunya

adalah strategi yang diterapkan dengan menggunakan integrasi dua kurikulum yang dikelola secara benar dimana dua kurikulum ini selalu berjalan berdampingan satu sama lain tanpa mengesampingkan salah satunya.

3. Kendala yang dihadapi pada dasarnya tidak terlalu berat karena semua perangkat bekerja dengan benar baik pada sisi pengajar, alat dan bahan ajar ataupun siswanya. Hanya saja dalam dua tahun terakhir prestasi cenderung menurun dikarenakan situasi yang sedang terjadi juga tidak memungkinkan siswa belajar secara normal sebagaimana pada mestinya.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di jelaskan, saran dari peneliti adalah:

1. Bagi pendidik untuk tetap memperhatikan seluruh siswa-siswinya terutama pada kondisi yang terjadi di negara kita saat ini agar prestasi dan kualitas siswa tetap terjaga dengan baik.
2. Bagi sekolah agar memperhatikan seluruh warga sekolah baik tenaga pendidik ataupun siswa-siswi yang memasuki area sekolah tanpa terkecuali mengingat dalam kondisi seperti ini seseorang rentan terserang penyakit agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewinofrit. (2009). *Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Pendidikan*.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*.
- Moleong, I Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sanjaya, W. (2006). *strategi pembelajaran*.
- Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.

